

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan pesat pada bidang teknologi dapat kita rasakan sekarang. Dahulu ketika kita ingin mendapatkan suatu berita atau informasi terbaru, kita hanya dapat memperoleh berita terbaru melalui media cetak seperti koran ataupun melalui siaran radio. Tentunya dengan keterbatasan memperoleh informasi secara aktual tersebut membuat kita sulit mendapatkan informasi terkini yang kita inginkan. Dalam memperoleh berita atau informasi terbaru melalui media cetak, memerlukan waktu yang tidak singkat disebabkan proses dalam media cetak itu sendiri. Namun saat ini ketika kita ingin mendapatkan berita atau informasi terbaru kita dimudahkan karena perkembangan teknologi yang ada. Melalui media elektronik seperti televisi, ponsel pintar atau laptop sekalipun kita dapat mendapatkan berita secara aktual, khususnya pada ponsel pintar kita dapat mengakses berita kapanpun dan dimanapun ketika kita ingin memperoleh berita.

Berdasarkan survei Asosiasi Pengguna Jasa dan Internet Indonesia (APJII) dalam kurun waktu 2012-2018 menunjukkan bahwa pengguna ponsel pintar dengan kelompok umur 20-35 tahun yang terkoneksi dengan internet, mereka menggunakan ponsel pintar mereka dengan rata-rata penggunaan selama 7 jam sehari (Tashandra, 2019). Hasil survei lain yang dilakukan oleh *Reuters Institute* menunjukkan bahwa sebanyak 85%

masyarakat Indonesia menggunakan ponsel pintar mereka untuk mengakses berita (Pusparisa, 2021). Berdasarkan hasil Survei tersebut telah membuktikan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan ponsel pintar dalam durasi yang cukup sering dikehidupan sehari-hari dan dalam penggunaan ponsel pintar tersebut salah satu aktivitas yang dilakukan yaitu mengakses berita melalui ponsel pintar.

Untuk mendapatkan berita aktual dan terpercaya tentunya kita harus mengakses portal-portal berita resmi agar informasi yang kita dapatkan bukan merupakan sebuah informasi yang tidak benar atau hoax. Menurut data statistik hoax yang diterbitkan oleh ePPID Kementerian Komunikasi dan Informatika pada periode Agustus 2018 sampai dengan 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa terdapat 5.156 temuan isu hoax yang beredar di masyarakat yang dimana isu hoax terbanyak terdapat pada isu politik dengan jumlah 1.025 dan diikuti oleh isu pemerintahan dengan jumlah 922 (Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, 2020). Selain sebaran berita hoax yang cukup tinggi terdapat permasalahan lain yang perlu dicermati bersama adalah penggiringan opini yang dilakukan oleh *buzzer* politik di media sosial. Menurut Christiany Juditha (Juditha, 2019) dalam jurnalnya menjelaskan seorang *buzzer* dalam media sosial secara sederhana merupakan pengguna sosial media yang dapat memberikan atau memiliki pengaruh terhadap orang lain dengan hanya menggunakan pesan pada linimasa sosial media baik berupa video, gambar ataupun kalimat yang mereka sebarkan. Pada mulanya *buzzer* difungsikan untuk

memperkenalkan produk baik dengan imbalan tertentu atau tanpa imbalan. Akan tetapi fenomena *buzzer* politik ini mulai ramai ketika akan dilaksanakannya Pilkada ataupun Pemilu di Indonesia.

Media dan politik memiliki hubungan yang erat karena tujuan dari media salah satunya yaitu untuk membangun pendapat secara umum tentang berbagai macam hal, termasuk juga politik. Pada saat opini atau pendapat berhasil dibentuk sesuai dengan yang diinginkan oleh media, maka berhasil juga tujuan media untuk melaksanakan tujuannya dalam mempengaruhi pandangan publik. Tentunya dengan permasalahan mengenai berita hoax dan penggiringan opini yang dilakukan oleh *buzzer* politik di media sosial ini, kita perlu untuk lebih cermat dan lebih teliti khususnya ketika menerima informasi yang beredar di media sosial. Keberadaan portal berita online resmi tentunya memiliki peran yang penting karena dengan mencari berita atau informasi yang pada portal berita online resmi, berita yang didapatkan telah terjamin keasliannya. Dilansir dari catatan Dewan Pers pada laman resmi kominfo.go.id, portal berita online di Indonesia berjumlah sekitar 43.000 situs namun jumlah yang baru terverifikasi sebagai portal berita resmi hanya berjumlah sekitar 200 portal berita online (Diandra, 2017).

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pemberitaan kinerja Anies Baswedan pada portal berita online dengan kepuasan mahasiswa karena pada tahun 2022 merupakan masa jabatan terakhir Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI

Jakarta. Selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta tentunya terdapat banyak pemberitaan mengenai Anies Baswedan termasuk program kerja baik yang sudah direalisasikan maupun yang belum selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Menurut website jakartamajubersama.com yang merupakan website yang digunakan sebagai salah satu media kampanye bersama Sandiaga Uno ketika mencalonkan diri pada Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta tercantum program kerja yang dijanjikan akan dilaksanakan ketika mereka berhasil menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, beberapa program kerja tersebut seperti Jakarta bebas banjir, stadion sepakbola bersama, taman maju bersama dan program hunian DP nol rupiah (Tim JMB, Janji Kerja Anies Sandi, 2016). Pemberitaan pada portal berita online ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk dapat mengetahui informasi tentang kinerja dari Anies Baswedan selama melaksanakan amanat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Dari pemberitaan tersebut akan terbentuk pandangan terhadap apa yang telah diperoleh dari membaca berita pada portal berita online yang kedepannya akan menjadi penilaian dari dalam diri mahasiswa.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Apakah para mahasiswa mengetahui perkembangan berita kinerja dari Anies Baswedan pada portal berita online?
2. Apakah para mahasiswa sering membaca berita kinerja dari Anies Baswedan pada portal berita online?

3. Apakah pemberitaan kinerja Anies Baswedan berdampak kepada kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang merupakan warga DKI Jakarta?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti antara lain, pemberitaan kinerja Anies Baswedan pada portal berita online yang menjadi variabel X dan tingkat kepuasan mahasiswa yang menjadi variabel Y. Penelitian ini akan berfokus kepada tingkat kepuasan mahasiswa setelah mereka membaca artikel atau berita mengenai kinerja Anies Baswedan berupa program kerja yang telah terlaksana selama memangku jabatan sebagai Gubernur DKI Jakarta yang diterbitkan oleh Kompas.com. Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta tahun 2020 dengan jumlah 469 dan sampel akhir berjumlah 117 responden.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah penelitian yaitu “Apakah pemberitaan tentang kinerja Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada portal berita online memiliki hubungan yang positif dengan tingkat kepuasan mahasiswa?”.  
*Mencerdaskan dan Mempertahankan Bangsa*

Penelitian ini memiliki dua variabel antara lain, pemberitaan kinerja Anies Baswedan pada portal berita online yang menjadi variabel X dan tingkat kepuasan mahasiswa yang menjadi variabel Y. Penelitian ini akan berfokus kepada tingkat kepuasan mahasiswa setelah mereka membaca

artikel atau berita mengenai kinerja Anies Baswedan berupa program kerja yang telah terlaksanakan selama memegang jabatan sebagai Gubernur DKI Jakarta yang diterbitkan oleh Kompas.com. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta tahun 2020 sebagai populasi penelitian dengan jumlah 469 dan pengambilan sampel menggunakan 25% dari total populasi yaitu berjumlah 216 responden.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

##### **1. Manfaat teoritis**

Memberikan kontribusi ilmiah dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu politik serta menjadi sarana untuk pengembangan ilmu yang dipelajari diperkuliahan.

##### **2. Manfaat praktis**

a) Untuk peneliti, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman khususnya dalam ilmu pengetahuan politik.

b) Untuk pembaca, diharapkan dapat menjadi sumber literasi khususnya bagi mahasiswa terkait kinerja pemerintah sehingga menambah pengetahuan serta dapat menjadi bahan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan pemerintahan.

c) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang akan dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya.